

Reverend Insanity Chapter 1279 Bahasa Indonesia

Bab 1279: 1279

Mu Ling Lan! Di belakang Leluhur Tua Xue Hu, Wei Ling Yang berteriak dengan marah.

Mu Ling Lan sudah terselesaikan, dia mengertakkan giginya, bergerak lebih cepat dari Zhao Lian Yun, dia mendorong Zhao Lian Yun yang lemah ke dalam pelukan Ma Hong Yun.

“Kamu harus hidup dengan baik!”

Mengatakan ini, dia berbalik dan meraih pinggang Leluhur Tua Xue Hu.

Leluhur Tua Xue Hu berjuang keras, tetapi dia masih berhenti bergerak maju dan didorong oleh sungai.

Bahaya bagi Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun dapat dihindari.

Cepat, cepat pergi! Ma Hong Yun memegang Zhao Lian Yun saat jantungnya berdegup kencang.

“Orang bodoh yang usil!” Leluhur Tua Xue Hu sangat membenci Mu Ling Lan, dia menendang dada Mu Ling Lan beberapa kali ke dalam air.

Tanda dao-nya jauh melampaui milik Mu Ling Lan.

Mu Ling Lan berada di peringkat tujuh, bagaimana mungkin dia bisa menandinginya?

Segera, tulangnya patah, dia menyemburkan darah, sekarat karena air menjadi merah.

Lebih dari sepuluh napas waktu kemudian, Mu Ling Lan tidak tahan lagi, dia berhenti bernapas saat kehilangan nyawanya.

Melihat bahwa teman mereka telah meninggal seperti ini, Benua Tengah Gu Immortals semuanya sedih.

“Mu Ling Lan, Benua Tengah akan mengingat pengorbananmu, Pengadilan Surgawi akan mengingatnya!” Wei Ling Yang memanggil, menyerang Leluhur Tua Xue Hu.

Leluhur Tua Xue Hu dihentikan oleh Mu Ling Lan, dia tertinggal ke kelompok ketiga.

Dia segera diserang oleh Dewa Benua Tengah yang marah dan kesal.

Xue Hu! Lady Wan Shou mengkhawatirkan suaminya, dia dengan cepat pergi membantunya.

Kedua belah pihak bertempur sebentar, mereka didorong mundur dan dengan cepat bertemu dengan Ying Wu Xie dan yang lainnya, yang merupakan kelompok keempat.

Akibatnya, sejumlah besar Dewa Gu bertempur di sungai ini, itu adalah pemandangan yang kacau.

Bi Chen Tian dan yang lainnya menyaksikan dengan kaget.

Grand Gu Immortals telah kehilangan sikap bijaksana mereka, mereka bertarung di air seperti manusia yang brutal.

Tapi sudah terlambat bagi Bi Chen Tian untuk ikut campur sekarang.

Segera, darah mewarnai sekitarnya karena banyak mayat Gu Immortal mengalir ke sungai.

“Ying Wu Xie!” Fang Yuan bergabung dengan grup, dia akhirnya tiba.

“Dimana kami LORD? ” Ying Wu Xie akhirnya menemukan Leluhur Tua Xue Hu di tengah kekacauan, dia menanyakan ini dengan keras.

“Ke hulu!” Leluhur Tua Xue Hu menjawab.

Ternyata saat Leluhur Tua Xue Hu dan Mu Ling Lan bertempur, Raja Sejati Gunung Ungu telah berenang ke hulu untuk menangkap Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun.

Justru karena ini, Leluhur Tua Xue Hu bisa bertarung dengan Dewa Benua Tengah, ini adalah rencananya untuk menghalangi musuh.

Ying Wu Xie mendapatkan jawabannya dan dengan cepat berenang bersama Hei Lou Lan dan yang lainnya, menjauh dari pertarungan saat dia menuju Purple Mountain True Monarch.

Fang Yuan berseru: “Ying Wu Xie, mau kemana?”

Ying Wu Xie menghela nafas, berkata: “Tai Bai Yun Sheng. ”

“Kalian semua pergi dulu!” Tai Bai Yun Sheng berteriak, dia menyerang Fang Yuan dengan ekspresi tegas dari seseorang yang mengabaikan kematian.

Fang Yuan terhalang.

Ying Wu Xie, Hei Lou Lan, dan Bai Ning Bing berhasil melarikan diri.

Bam bam bam!

Serangan Fang Yuan sangat kuat, Tai Bai Yun Sheng segera mengalami patah tulang dan patah tulang.

Tapi Tai Bai Yun Sheng terselesaikan, dia menghentikan Fang Yuan dan meraihnya, dia bahkan menggunakan giginya untuk menggigit dan kepala untuk membanting.

Fang Yuan tidak bisa membebaskan diri untuk jangka waktu tertentu.

Dalam situasi yang mendesak ini, dia berseru: “Bai Tua, apakah Anda masih ingat tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran?”

Tai Bai Yun Sheng tercengang, dia mengungkapkan kekurangannya.

Mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya yang kejam, jari-jarinya menembus mata Tai Bai Yun Sheng tanpa belas kasihan.

Tai Bai Yun Sheng terluka parah, darah mengalir dari matanya.

Fang Yuan menggunakan kesempatan ini untuk melepaskan pukulan terakhir saat Tai Bai Yun Sheng berhenti bergerak sepenuhnya.

Dia sudah mati.

“Hmph!” Fang Yuan mengabaikan mayat Tai Bai Yun Sheng sambil terus berenang, mengejar Ying Wu Xie.

Selama periode ini, kelompok Leluhur Tua Xue Hu dan Wei Ling Yang terlibat dalam pertempuran sengit, mereka akhirnya berpisah karena kedua belah pihak menderita kerugian besar.

Bi Chen Tian melihat Reverse Flow River dari atas, dia bisa melihat situasinya dengan jelas.

Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun masih memimpin.

Purple Mountain True Monarch berada di posisi kedua.

Ying Wu Xie dan dua lainnya adalah yang ketiga.

Fang Yuan berada di urutan keempat.

Leluhur Tua Xue Hu dan Nyonya Wan Shou adalah yang kelima.

Wei Ling Yang dan Benua Tengah Gu Immortals lainnya berada di urutan keenam.

Bi Chen Tian cemas, makhluk abadi Benua Tengah berada dalam posisi yang sangat tidak menguntungkan.

Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun ada di depan, tetapi tidak ada lagi orang yang melindungi mereka.

Raja Sejati Gunung Ungu yang ditempatkan kedua adalah musuh, sementara Ying Wu Xie dan gengnya adalah anggota Sekte Bayangan yang kejam. Leluhur Tua Xue Hu dan Nyonya Wan Shou yang berada di urutan kelima juga tidak mungkin.

Tanpa pilihan lain, Bi Chen Tian hanya bisa mendekati Fang Yuan.

“Kamu hanya perlu melindungi nyawa mereka berdua di depan, kamu akan mendapatkan persahabatan dari Benua Tengah dan Pengadilan Surgawi !!”

“Anda dapat meminta apa saja, apakah Anda ingin Immortal Gu atau sumber daya budidaya, akankah Benua Tengah saya yang hebat tidak dapat memuaskan Anda?”

“Selama Anda membantu melindungi Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun!”

“Ini lagi ...” Fang Yuan mendengar ini dan menghela nafas dalam hati.

Dia memikirkan tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran.

Saat itu, dia juga harus membuat pilihan. Jika dia memilih untuk menyelamatkan Ma Hong Yun, itu akan sangat menguntungkan baginya!

Dan sekarang, situasinya sangat mirip dengan saat itu di tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran.

Tapi Fang Yuan tetap diam, dia hanya terus berenang. Dia bertekad untuk menyingkirkan Ying Wu Xie dan gengnya sekarang, lupakan Ma Hong Yun, dia bisa pergi.

Tapi yang terjadi selanjutnya adalah jalan buntu yang panjang.

Semakin jauh melakukan perjalanan ke Reverse Flow River, semakin sulit untuk melanjutkan.

Stamina dan tanda dao adalah yang kedua, itu adalah ujian atas kemauan seseorang.

“Nona Xiao Yun, kita harus bertekun, aku yakin akan ada kesempatan!” Ma Hong Yun terus berbicara, mendorong Zhao Lian Yun.

Air sungai sedingin es, tapi di dalam pelukan Ma Hong Yun, Zhao Lian Yun merasakan kehangatan yang tak terukur.

Kehangatan ini adalah kekuatan pendorong yang besar baginya, dia mengertakkan gigi dan bertahan.

Di belakang mereka adalah Raja Sejati Gunung Ungu.

“Ma Hong Yun! Zhao Lian Yun! Hehe! Selama aku menangkapmu, aku akan bisa menahan Leluhur Tua Xue Hu. Pada saat itu, saya akan membuatnya berurusan dengan alam mimpi super Perbatasan Selatan. ” Raja Sejati Gunung Ungu sedang merencanakan secara mendalam.

“Melindungi LORDUngu!” Ying Wu Xie khawatir.

Sayang, sayang, bangunlah! Sesuatu terjadi pada kelompok Leluhur Tua Xue Hu.

Lady Wan Shou pingsan. Dia terluka parah dalam pertempuran, setelah bertahan dan bertahan beberapa saat, dia pingsan.

Leluhur Tua Xue Hu bingung.

Dia mengertakkan gigi dan berhenti berenang, dia membawa Lady Wan Shou saat Reverse Flow River menyapu mereka.

Wei Ling Yang mengizinkannya pergi, mereka ingin mengurangi satu pesaing.

Leluhur Tua Xue Hu dengan cepat meninggalkan Reverse Flow River, dia menggunakan metode Gu Immortal untuk menstabilkan kondisi Lady Wan Shou.

Bi Chen Tian gugup, dia tidak bisa berurusan dengan Leluhur Tua Xue Hu sendirian. Dewa Gu di sekitarnya, tanpa Rumah Gu Abadi, tidak bisa ikut campur dalam pertarungan peringkat delapan!

“Aku akan membunuhmu dulu!” Leluhur Tua Xue Hu dengan hati-hati menempatkan Lady Wan Shou yang tidak sadarkan diri di celah abadi.

Selanjutnya, dia menyerang Bi Chen Tian.

Dia adalah orang nomor satu di jalur iblis Dataran Utara, dia adalah orang yang kejam, bagaimana dia

bisa melepaskan kesempatan ini untuk menghadapi lawan yang lemah ini?

“Ini hanya kematian yang paling buruk. Bi Chen Tian bertekad untuk mati, dia tidak menghindar atau menghindar.

Tapi tepat ketika dua peringkat delapan akan bertarung, mereka merasakan aura yang sangat kuat.

Musang ungu berekor anjing yang seperti bukit membawa Banjir Ekstremitas dan Ekstremitas Hitam, saat mereka tiba di tepi Sungai Arus Balik.

Bab 1279: 1279

Mu Ling Lan! Di belakang Leluhur Tua Xue Hu, Wei Ling Yang berteriak dengan marah.

Mu Ling Lan sudah terselesaikan, dia mengertakkan giginya, bergerak lebih cepat dari Zhao Lian Yun, dia mendorong Zhao Lian Yun yang lemah ke dalam pelukan Ma Hong Yun.

“Kamu harus hidup dengan baik!”

Mengatakan ini, dia berbalik dan meraih pinggang Leluhur Tua Xue Hu.

Leluhur Tua Xue Hu berjuang keras, tetapi dia masih berhenti bergerak maju dan didorong oleh sungai.

Bahaya bagi Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun dapat dihindari.

Cepat, cepat pergi! Ma Hong Yun memegang Zhao Lian Yun saat jantungnya berdegup kencang.

“Orang bodoh yang usil!” Leluhur Tua Xue Hu sangat membenci Mu Ling Lan, dia menendang dada Mu Ling Lan beberapa kali ke dalam air.

Tanda dao-nya jauh melampaui milik Mu Ling Lan.

Mu Ling Lan berada di peringkat tujuh, bagaimana mungkin dia bisa menandinginya?

Segera, tulangnya patah, dia menyemburkan darah, sekarat karena air menjadi merah.

Lebih dari sepuluh napas waktu kemudian, Mu Ling Lan tidak tahan lagi, dia berhenti bernapas saat kehilangan nyawanya.

Melihat bahwa teman mereka telah meninggal seperti ini, Benua Tengah Gu Immortals semuanya sedih.

“Mu Ling Lan, Benua Tengah akan mengingat pengorbananmu, Pengadilan Surgawi akan mengingatnya!” Wei Ling Yang memanggil, menyerang Leluhur Tua Xue Hu.

Leluhur Tua Xue Hu dihentikan oleh Mu Ling Lan, dia tertinggal ke kelompok ketiga.

Dia segera diserang oleh Dewa Benua Tengah yang marah dan kesal.

Xue Hu! Lady Wan Shou mengkhawatirkan suaminya, dia dengan cepat pergi membantunya.

Kedua belah pihak bertempur sebentar, mereka didorong mundur dan dengan cepat bertemu dengan

Ying Wu Xie dan yang lainnya, yang merupakan kelompok keempat.

Akibatnya, sejumlah besar Dewa Gu bertempur di sungai ini, itu adalah pemandangan yang kacau.

Bi Chen Tian dan yang lainnya menyaksikan dengan kaget.

Grand Gu Immortals telah kehilangan sikap bijaksana mereka, mereka bertarung di air seperti manusia yang brutal.

Tapi sudah terlambat bagi Bi Chen Tian untuk ikut campur sekarang.

Segera, darah mewarnai sekitarnya karena banyak mayat Gu Immortal mengalir ke sungai.

“Ying Wu Xie!” Fang Yuan bergabung dengan grup, dia akhirnya tiba.

“Dimana kami LORD? ” Ying Wu Xie akhirnya menemukan Leluhur Tua Xue Hu di tengah kekacauan, dia menanyakan ini dengan keras.

“Ke hulu!” Leluhur Tua Xue Hu menjawab.

Ternyata saat Leluhur Tua Xue Hu dan Mu Ling Lan bertempur, Raja Sejati Gunung Ungu telah berenang ke hulu untuk menangkap Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun.

Justru karena ini, Leluhur Tua Xue Hu bisa bertarung dengan Dewa Benua Tengah, ini adalah rencananya untuk menghalangi musuh.

Ying Wu Xie mendapatkan jawabannya dan dengan cepat berenang bersama Hei Lou Lan dan yang lainnya, menjauh dari pertarungan saat dia menuju Purple Mountain True Monarch.

Fang Yuan berseru: “Ying Wu Xie, mau kemana?”

Ying Wu Xie menghela nafas, berkata: “Tai Bai Yun Sheng.”

“Kalian semua pergi dulu!” Tai Bai Yun Sheng berteriak, dia menyerang Fang Yuan dengan ekspresi tegas dari seseorang yang mengabaikan kematian.

Fang Yuan terhalang.

Ying Wu Xie, Hei Lou Lan, dan Bai Ning Bing berhasil melarikan diri.

Bam bam bam!

Serangan Fang Yuan sangat kuat, Tai Bai Yun Sheng segera mengalami patah tulang dan patah tulang.

Tapi Tai Bai Yun Sheng terselesaikan, dia menghentikan Fang Yuan dan meraihnya, dia bahkan menggunakan giginya untuk menggigit dan kepala untuk membanting.

Fang Yuan tidak bisa membebaskan diri untuk jangka waktu tertentu.

Dalam situasi yang mendesak ini, dia berseru: “Bai Tua, apakah Anda masih ingat tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran?”

Tai Bai Yun Sheng tercengang, dia mengungkapkan kekurangannya.

Mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya yang kejam, jari-jarinya menembus mata Tai Bai Yun Sheng tanpa belas kasihan.

Tai Bai Yun Sheng terluka parah, darah mengalir dari matanya.

Fang Yuan menggunakan kesempatan ini untuk melepaskan pukulan terakhir saat Tai Bai Yun Sheng berhenti bergerak sepenuhnya.

Dia sudah mati.

"Hmph!" Fang Yuan mengabaikan mayat Tai Bai Yun Sheng sambil terus berenang, mengejar Ying Wu Xie.

Selama periode ini, kelompok Leluhur Tua Xue Hu dan Wei Ling Yang terlibat dalam pertempuran sengit, mereka akhirnya berpisah karena kedua belah pihak menderita kerugian besar.

Bi Chen Tian melihat Reverse Flow River dari atas, dia bisa melihat situasinya dengan jelas.

Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun masih memimpin.

Purple Mountain True Monarch berada di posisi kedua.

Ying Wu Xie dan dua lainnya adalah yang ketiga.

Fang Yuan berada di urutan keempat.

Leluhur Tua Xue Hu dan Nyonya Wan Shou adalah yang kelima.

Wei Ling Yang dan Benua Tengah Gu Immortals lainnya berada di urutan keenam.

Bi Chen Tian cemas, makhluk abadi Benua Tengah berada dalam posisi yang sangat tidak menguntungkan.

Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun ada di depan, tetapi tidak ada lagi orang yang melindungi mereka.

Raja Sejati Gunung Ungu yang ditempatkan kedua adalah musuh, sementara Ying Wu Xie dan gengnya adalah anggota Sekte Bayangan yang kejam. Leluhur Tua Xue Hu dan Nyonya Wan Shou yang berada di urutan kelima juga tidak mungkin.

Tanpa pilihan lain, Bi Chen Tian hanya bisa mendekati Fang Yuan.

"Kamu hanya perlu melindungi nyawa mereka berdua di depan, kamu akan mendapatkan persahabatan dari Benua Tengah dan Pengadilan Surgawi!"

"Anda dapat meminta apa saja, apakah Anda ingin Immortal Gu atau sumber daya budidaya, akankah Benua Tengah saya yang hebat tidak dapat memuaskan Anda?"

"Selama Anda membantu melindungi Ma Hong Yun dan Zhao Lian Yun!"

"Ini lagi." Fang Yuan mendengar ini dan menghela nafas dalam hati.

Dia memikirkan tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran.

Saat itu, dia juga harus membuat pilihan. Jika dia memilih untuk menyelamatkan Ma Hong Yun, itu akan sangat menguntungkan baginya!

Dan sekarang, situasinya sangat mirip dengan saat itu di tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran.

Tapi Fang Yuan tetap diam, dia hanya terus berenang. Dia bertekad untuk menyingkirkan Ying Wu Xie dan gengnya sekarang, lupakan Ma Hong Yun, dia bisa pergi.

Tapi yang terjadi selanjutnya adalah jalan buntu yang panjang.

Semakin jauh melakukan perjalanan ke Reverse Flow River, semakin sulit untuk melanjutkan.

Stamina dan tanda dao adalah yang kedua, itu adalah ujian atas kemauan seseorang.

“Nona Xiao Yun, kita harus bertekun, aku yakin akan ada kesempatan!” Ma Hong Yun terus berbicara, mendorong Zhao Lian Yun.

Air sungai sedingin es, tapi di dalam pelukan Ma Hong Yun, Zhao Lian Yun merasakan kehangatan yang tak terukur.

Kehangatan ini adalah kekuatan pendorong yang besar baginya, dia mengertakkan gigi dan bertahan.

Di belakang mereka adalah Raja Sejati Gunung Ungu.

“Ma Hong Yun! Zhao Lian Yun! Hehe! Selama aku menangkapmu, aku akan bisa menahan Leluhur Tua Xue Hu. Pada saat itu, saya akan membuatnya berurusan dengan alam mimpi super Perbatasan Selatan.” Raja Sejati Gunung Ungu sedang merencanakan secara mendalam.

“Melindungi LORD Ungu!” Ying Wu Xie khawatir.

Sayang, sayang, bangunlah! Sesuatu terjadi pada kelompok Leluhur Tua Xue Hu.

Lady Wan Shou pingsan. Dia terluka parah dalam pertempuran, setelah bertahan dan bertahan beberapa saat, dia pingsan.

Leluhur Tua Xue Hu bingung.

Dia mengertakkan gigi dan berhenti berenang, dia membawa Lady Wan Shou saat Reverse Flow River menyapu mereka.

Wei Ling Yang mengizinkannya pergi, mereka ingin mengurangi satu pesaing.

Leluhur Tua Xue Hu dengan cepat meninggalkan Reverse Flow River, dia menggunakan metode Gu Immortal untuk menstabilkan kondisi Lady Wan Shou.

Bi Chen Tian gugup, dia tidak bisa berurusan dengan Leluhur Tua Xue Hu sendirian. Dewa Gu di sekitarnya, tanpa Rumah Gu Abadi, tidak bisa ikut campur dalam pertarungan peringkat delapan!

“Aku akan membunuhmu dulu!” Leluhur Tua Xue Hu dengan hati-hati menempatkan Lady Wan Shou

yang tidak sadarkan diri di celah abadi.

Selanjutnya, dia menyerang Bi Chen Tian.

Dia adalah orang nomor satu di jalur iblis Dataran Utara, dia adalah orang yang kejam, bagaimana dia bisa melepaskan kesempatan ini untuk menghadapi lawan yang lemah ini?

“Ini hanya kematian yang paling buruk. Bi Chen Tian bertekad untuk mati, dia tidak menghindar atau menghindar.

Tapi tepat ketika dua peringkat delapan akan bertarung, mereka merasakan aura yang sangat kuat.

Musang ungu berekor anjing yang seperti bukit membawa Banjir Ekstremitas dan Ekstremitas Hitam, saat mereka tiba di tepi Sungai Arus Balik.